

BANK SOAL AKADEMIK SELEKSI CASIS DIKTUKPAREG TNI AD

MATA UJIAN : PENGMLCAB
KECABANGAN : ARMED

BAGIAN I : BENAR/SALAH (20 SOAL).

1. B - S Macam-macam alat kendali dalam GAM adalah TSK, TP, TK, TS dan TTM
2. B - S Pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan daerah steling berdasarkan faktor **"TUMMPAS"** yaitu tugas, medan, musuh dan pasukan sendiri
3. B - S Kemampuan Rukamlap salah satunya yaitu menggagalkan usaha penyusupan dan sabotase musuh dengan dibantu oleh personel lainnya.
4. B - S Titik Pemberangkatan (TP). Merupakan suatu tempat didekat Daerah Persiapan / Daerah Steling lama yang digunakan untuk menyusun kolone dan menunggu sampai tiba saatnya berangkat untuk melewati Titik Pemberangkatan.
5. B - S Pergantian dalam pertempuran ada 3 (tiga) macam yaitu pergantian ditempat, pergantian mobile dan lintas ganti
6. B - S Tugas Danru Kamlap adalah merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pengamanan daerah steling dan saat pindah steling.
7. B - S Kendaraan yang digunakan untuk mencari data meteo baik meteo permukaan maupun meteo di Atsmorfer adalah kendaraan AV-OFVE.
8. B - S Pada Kendaraan Astros terdapat 2 macam kendaraan diantaranya kendaraan 4x4 (AV-VBA) dan kendaraan 6X6 (AV-VBL).
9. B - S Fase penajaman roket adalah mekanisme kerja roket saat keluar dari launcher hingga jatuh di sasaran diantaranya Fase Akselerasi, Spinning Movement, Deselerasi dan interpolasi.
10. B - S Letak suatu titik terhadap titik lain ditentukan oleh arah, jarak dan beda tinggi.
11. B - S Pengertian meriam adalah senjata berat itu sendiri beserta pelayan dan alat peralatannya
12. B - S Dalam menyiapkan peta tembak diantaranya adalah menggambar salib sumbu Koordinat, Salib sumbu koordinat terbagi dalam 4 kwadran yaitu Kwadran I digunakan untuk menulis nama koordinat.
13. B - S Salah satu kegiatan yang dilaksanakan di pos tinjau sebelum menembak adalah Cek saluran komunikasi.
14. B - S Penjajaran meriam 105 mm/Trk dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu : Dengan Bousolle, Dengan Aiming Circle (AC), Dengan meriam yang sudah terarah, Dengan Perantaraan Titik Arah Baterai (TA Rai) dan Dengan Kompas.
15. B - S Tank adalah kendaraan dimana meriam tersebut ditempatkan yaitu diatas sasis AMX -13 M-1951.
16. B - S Tugas dan tanggung jawab pelatih adalah merencanakan latihan dan menyusun materi yang akan dilatihkan.

17. B - S Tawanan perang dapat diinterogasi guna mendapatkan informasi taktis dan strategis.
18. B - S Tawanan perang yang menolak untuk menjawab pertanyaan/pertanyaan boleh diancam/diperlakukan tidak senonoh
19. B - S Penyebutan bilangan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku didalam prosedur perhubungan. Angka 15 disebut satu lima.
20. B - S Melaksanakan Drill Teknis Menembak salah satunya adalah dasar senapan.

BAGIAN II : PILIHAN TUNGGAL (60 SOAL).

21. Salah satu Sifat pada GAM yaitu Kegiatan harus selalu terhubung dengan Satuan Atas, Satuan Tetangga dan Satuan Bawah serta Unsur Bantem Lain nya disebut :
 - a. Flexibel.
 - b. Aman
 - c. Terkoordinasi
 - d. Tepat waktu
22. Suatu Daerah Steling yang disiapkan untuk segera ditempati dan diduduki jika Rahling Pokok tiak dapat digunakan atau sudah diketahui oleh musuh yaitu disebut:
 - a. Steling Tipu.
 - b. Steling Cepat.
 - c. Steling Bantu.
 - d. Steling Cadangan.
23. Daerah persiapan Satuan Armed merupakan bagian dari daerah persiapan satuan yang melaksanakan operasi. Salah satu kegiatan taktis di daerah persiapan yaitu :
 - a. Melaksanakan penyamaran personel dan materiil.
 - b. Pengecekan personel dan materiil.
 - c. Pembagian bekal pertempuran berupa munisi dan ransum.
 - d. Melaksanakan ratifikasi meriam secara teliti.
24. Salah satu kegiatan Danrai dalam Menentukan Daerah Steling Selalu berpedoman pada pertimbangan "TUMMPAS" ,kecuali :
 - a. Tugas
 - b. Medan
 - c. Musuh
 - d. Ipto
25. kegiatan Danrai dalam Proses Pemilihan Daerah Steling berpedoman pada "IPTO" kecuali:
 - a. Intai
 - b. Pilih
 - c. Terkoordinasi
 - d. Organisir

26. Bantuan tembakan oleh satuan Armed kepada satuan manuver dapat diberikan atas permintaan dari satuan manuver yang dibantu, dengan alasan bahwa satuan manuver yang lebih mengetahui situasi depan medan operasi adalah Terdapat dalam sifat -sifat Bantem Armed :
- Aman
 - Atas Permintaan
 - Terkendalai
 - Terencana
27. Yang bukan bagian dari Ketujuh macam pertanggungjawaban tersebut adalah :
- Daerah Tembakan
 - Perencanaan Tembakan
 - Penyediaan peninjau depan
 - pengintaian daerah steling
28. Merupakan tugas taktis yang dapat diberikan kepada satuan Armed apabila dengan tugas standar masih belum cukup untuk dapat melaksanakan tugasnya adalah:
- Tugas Non Taktis
 - Tugas Taktis Non Standar
 - Tugas Taktis
 - Tugas Non Standar
29. Tugas Taktis Standar adalah kecuali:
- Bantuan Umum (BU)
 - Bantuan Umum-Perkuatan Tembakan (BU – PT)
 - Bantuan Tembakan Umum (BTU)
 - Bantuan Langsung (BL)
30. Sifat-sifat Bantuan Tembakan Armed adalah sebagai berikut kecuali:
- Atas Permintaan
 - Terintegrasi
 - Terkoordinasi
 - Terbagi Rata
31. Dalam Pelaksanaan penyelenggaraan pertahanan dekat diantaranya yaitu Pemilihan jalan pendekat harus dapat ,kecuali :
- Memberikan lapang tinjau dan lapang tembak terhadap sasaran.
 - Memberikan lindung tinjau, lindung tembak dan pendadakan yang baik terhadap musuh.
 - dekat dengan pemukiman .
 - Menguasai medan kritik sepanjang route.

32. Hal-hal yang perlu dihindari dalam menentukan tempat pos pendengar dan pos tinjau adalah kecuali :
 - a. Adanya jalan pendekat dari lambung agar tidak disergap musuh.
 - b. Medan terkenal sehingga tidak menjadi sasaran tembakan.
 - c. Cakrawala.
 - d. Terdapat steling cadangan
33. Syarat pokok dalam melaksanakan kegiatan samaran adalah kecuali :
 - a. Pemilihan tempat yang terlindung.
 - b. Pembuatan samaran.
 - c. Terdapat jaring komunikasi
 - d. Disiplin samaran
34. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan pertahanan dekat adalah kecuali:
 - a. Pelaksanaan 1Cuk Arah Langsung .
 - b. Pertahanan dekat harus disusun kesegala jurusan
 - c. Penempatan anggota Kurmed/senjata SO, anggota-anggotanya yang tidak bertugas dalam penembakan pada posisi bertahan.
 - d. Penempatan pos pendengar, pos tinjau, penyusunan patroli dan routenya.
35. Kegiatan Pertahanan dekat didaerah steling salah satunya Penyelenggaraan pos pendengar meliputi kecuali :
 - a. Penempatan personel minimal 2 orang.
 - b. Pengaturan penggantian pos dilakukan sesaat sebelum matahari terbenam.
 - c. Penggunaan kendaraan motor untuk patroli
 - d. Pengawasan/pengecekan perlengkapan
36. Prajurit dari kecabangan Armed yang menduduki jabatan pada kelompok karir harjatmu dengan tingkat kecakapan 3. Artinya seorang Tamtama Armed yang menduduki jabatan pada kelompok karir harjatmu berpangkat Kopda. Arti tersebut diberi kode :
 - a. SJM 104 B5.
 - b. SJM 104 Z7.
 - c. SJM 104 E3.
 - d. SJM 104 E4.
37. Renstra VII (Tahun 2015 – 2019) Pengembangan kekuatan satuan Armed dengan membentuk :
 - a. Pembentukan Resimen 3 Kostrad di sulawesi.
 - b. Batalyon yang menggunakan Meriam 105 mm/KH 178.
 - c. Batalyon yang menggunakan Meriam caesar.
 - d. Batalyon yang menggunakan Meriam Astros.

38. Kesatuan Armed yang berada di bawah Resimen Armed I/Kostrad adalah :
 - a. Batalyon Armed 8/105 mm Dam V berkedudukan di Jember.
 - b. Batalyon Armed 9/Caesar Kostrad berkedudukan di Purwakarta
 - c. Batalyon Armed 12/Caesar Kostrad berkedudukan di Ngawi.
 - d. Jawaban a dan c benar.
39. Teknik dasar perorangan salah satunya adalah :
 - a. Menggambar Batas Keamanan.
 - b. Samaran diri dan perlengkapan.
 - c. Memeriksa alat bidik.
 - d. Menentukan koordinat pos peninjau.
40. Tugas pengamanan adalah :
 - a. Mengikat Tawanan.
 - b. Membuat bagan saluran.
 - c. Menentukan Kedudukan Dengan Reseksi.
 - d. Tindakan keamanan senjata.
41. Kelompok karier SJM 104 C4 harus mampu melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan oleh :
 - a. SJM 104 C3.
 - b. SJM 104 D3.
 - c. SJM 104 E3.
 - d. SJM 104 F3.
42. Ton Obs dalam struktur organisasi Batalyon Armed Sedang termasuk eselon :
 - a. Eselon pelayanan.
 - b. Eselon pembantu pimpinan.
 - c. Eselon pelaksana.
 - d. Eselon pimpinan.
43. Melaksanakan kegiatan dalam rangka pembinaan mental, pemeliharaan moril, kesejahteraan anggota dan keluarganya merupakan salah satu tugas dari :
 - a. Pasilog.
 - b. Pasipers.
 - c. Pasiintel.
 - d. Danrai
44. Untuk melaksanakan tugas pokok batalyon Armed menyelenggarakan tugas-tugas, kecuali :
 - a. Melaksanakan fungsi utama.
 - b. Melaksanakan fungsi organik.
 - c. Melaksanakan fungsi organik pembinaan.
 - d. Melaksanakan koordinasi bantuan tembakan

45. Pabung dalam struktur organisasi Batalyon Armed termasuk :
- Eselon pimpinan.
 - Eselon Pembantu pimpinan
 - Eselon pelayan.
 - Eselon pelaksana.
46. Tugas 104 A1-a00-00 dalam materi pibak adalah :
- Mecari Sudut datar dan Sudut Medan Suatu Benda.
 - Mengenal Alat-alat Pibak.
 - Mengisi buku catatan meriam.
 - Membuat batas keamanan.
47. Penjajaran Pucuk dapat dilaksanakan antara lain dengan :
- Boussole.
 - Busur drajat.
 - Pena tanah.
 - Meriam itu sendiri.
48. Tugas Tugas SJM tingkat 3 dalam Kurmed adalah :
- Mengajukan Permintaan tembakan.
 - Mencari bilangan dengan daftar logaritma dan kalkulator.
 - Membuat daftar makanan.
 - Membuat bagan pemandangan.
49. Mengidentifikasi kualifikasi untuk melaksanakan tugas-tugas pandu udara adalah :
- Kode H
 - Kode M
 - Kode L.
 - Kode D.
50. Susunan organisasi Resimen Armed yang termasuk eselon pembantu pimpinan :
- Kasmen.
 - Danyonarmed.
 - Dandenma.
 - Para Danraipur.
51. Tingkat ketrampilan 1 terdapat 3 SJM di antaranya adalah :
- SJM 104 A1.
 - SJM 104 A2.
 - SJM Bekang 118 A2.
 - SJM Inf 101 B2

52. Dalam Melaksanakan Penembakan selain kabel kita juga dapat mengirim data maupun suara dapat juga menggunakan Radio berapa jumlah Radio yang di,iliki oleh Ran AV-PCC!
- 2 Radio
 - 4 Radio
 - 3 Radio
 - 1 Radio
53. Astros Memiliki beberapa radio yang digunakan untuk mengirim Komunikasi data dan Komunikasi suara diantaranya radio 1, Radio 2 dan Radio 3. Berapa jarak capai yang dimiliki oleh Radio 1 !
- 15 KM
 - 25 KM
 - 250 KM
 - 5 KM
54. Dalam berkomunikasi dengan menggunakan radio terlebih dahulu kita harus menyamakan frekuensi Radio. Cara untuk menyambungkan antara radio satu dengan radio lainnya yang memiliki frekuensi yang sama agar dapat berkomunikasi merupakan pengertian dari
- Syncronisasi
 - Network
 - Station
 - Subscribe Number
55. Dalam melaksanakan penembakan, Astros memiliki beberapa jenis munisi yang digunakan diantaranya sebagai berikut :
- SS-09 TS, SS-40 MW
 - SS-50 HE, SS-70 MWE
 - SS-30 MW, SS-90 MWE
 - SS-40 TS, SS-105 HE
 - Mode Sub
56. Radio VHF (very high frequency) yang memiliki kemampuan jarak pendek maksimal 5 km yang letaknya terdapat di semua kabin kendaraan Astros II KM 6 sehingga secara langsung pengoperasiannya dikendalikan oleh komandan kendaraan yang berfungsi untuk komunikasi antar komandan kendaraan merupakan fungsi dari !
- Radio Sonde
 - Radio 2
 - Radio NCS
 - Radio 1
57. Agar tidak menimbulkan bahaya saat munisi digunakan maupun disimpan Ada beberapa persyaratan pada saat kita hendak menimbun munisi diantaranya :
- Timbunan harus menurut nomor lot kendaraan
 - Kondisi ruang penyimpanan kelembapan maksimal 80 % dan suhu 23-31 derajat celcius
 - Penimbunan dilapangan tidak memerlukan tenda
 - Jarak antara dinding Gudang dengan peti terluar minimal 60 cm

58. Dalam mode penembakan secara manual pada Roket Astros Khususnya pada kendaraan peluncur Roket AV-LMU Heading/ Arah kepala kendaraan dapat dicari secara manual dengan menggunakan rumus. Rumus yang di gunakan untuk menghitung Heading Manual pada alternatif bidikan adalah:

- a. $HD = SA - SP$
- b. $HD = SP - SD$
- c. $HD = SD - SA$
- d. $HD = FD - SD$

59. Cara Kerja Peralatan Pada kendaraan AV-MET menggunakan Sumber Tegangan Utama berasal dari 2 buah Baterry berkekuatan masing-masing 12 Volt. Adapun cara menghidupkan computer sebagai berikut !

- a. Aktifkan saklar Bateray Kendaraan dan tekan tombol ON pada Komputer
- b. AKtifkan Saklar Bateray Elektronik dan tekan tombol ON pada Komputer
- c. Aktifkan Saklar Bateray Elektronik, Aktifkan Saklar Power command Unit dan Komputer akan Loading
- d. Aktifkan Saklar Power Comand Unit, AKtifkan Saklar Baterai Kendaraan dan Komputer akan Loading

60. Permintaan Tembakan merupakan permintaan yang berisikan seluruh keterangan yang diperlukan oleh Pibak guna menentukan data dan kepadatan tembakan. Unsur-unsur permintaan tembakan antara lain, kecuali :

- a. Perkenalan.
- b. Penjelasan mkasud.
- c. Penentuan tembakan.
- d. Penjelasan singkat sasaran.

61. Tembakan yang bersifat teknis untuk mendapatkan data tembak teliti sehingga titik kena rata-rata dari sejumlah peluru berada pada titik pencatatan disebut :

- a. Tembakan pencatatan.
- b. Tembakan bidang.
- c. Tembakan atas perintah.
- d. Tembakan bidang koreksi istimewa.

62. Penyimpangan dan koreksi jatuhnya peluru merupakan hal pokok yang harus dapat ditentukan oleh pok peninjau dalam pelaksanaan penembakan. Macam-macam penyimpangan antara lain, kecuali : :

- a. Penyimpangan arah samping.
- b. Penyimpangan jarak.
- c. Penyimpangan terarah.
- d. Penyimpangan sudut tinjau

63. Pos tinjau adalah suatu tempat di medan dimana tugas peninjauan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Yang dimaksud Pos tinjau depan antara lain, kecuali : :

- a. Tempat di sekitar Ki yang dibantu
- b. Tiap Ki ditempatkan 2 pokjau.
- c. Mengikuti gerakan Kompi yang dibantu sehingga dapat berpindah-pindah.
- d. Mempunyai lapangan peninjauan yang lebih luas dari pada Pos Tinjau Depan.

64. Yang merupakan contoh PT Pencatatan Mer 76 apabila diperintahkan "Ajukan PT" oleh Pibak adalah :
- A01 V A02 PT... SP 2340 Jarak 1500 Na 5.. Ganti
 - A01 V A02 PT... KO: 55670-32200 Ti. 166 SP 2345.. Ganti
 - A01 V A02 PT... TP SP 2450 Pencatatan Tti .. Ganti
 - A01 V A02 PT... SP 2340 KI 200 Na 15 Ma 150.. Ganti
65. Pada saat mengajukan PT terjadi kelupaan (contoh Dari TP SP 2130 Na 10 Ma 200... dst), maka cara pembetulan yang benar adalah :
- Pembetulan: SP 2130 Ki 120 Na 10.. ganti
 - Pembetulan: Dr TP SP 2130 Ki 120 Na 10... ganti
 - Pembetulan: Ki 120...ganti
 - Pembetulan: SP 2130 Ki 120 Na 10 Ma 200...ganti
66. Pengertian dari pucuk yang mengisi meriam adalah :
- Memasukkan peluru kedalam kamar
 - Mengarahkan laras dengan perantaraan roda arah samping dan elevasi ke SPAP penembakan.
 - Pucuk yang bersangkutan mengikuti aba-aba penembakan, mengisi peluru, dan melepaskan tembakan.
 - Pucuk yang bersangkutan hanya mengikuti aba-aba penembakan saja, tetapi tidak mengisi peluru, dan tidak melepaskan tembakan.
67. Diketahui SP kanan 2130 dan SP kiri 2010, maka didapat nilai α yang benar adalah :
- $\alpha = 130$ rh.
 - $\alpha = 120$ rh.
 - $\alpha = 110$ rh.
 - $\alpha = 140$ rh.
68. Macam tembakan bidang aba-aba istimewa yang benar adalah :
- Terpusat, terbuka.
 - Tabur, terpusat.
 - Sebar, tabur.
 - Terbagi rata, terpusat.
69. Di bawah ini adalah berita tembakan yang diberikan Pibak kepada Peninjau dalam melayani tembakan Pencatatan :
- A02 Bratem, A Cuk III 2 temb lap sel 05" 1 X TAMU AA 1001...Ganti
 - A02 Bratem, A Cuk III ② TP...Ganti
 - A02 Bratem, A Cuk III 2 temb lap sel 05" AA 1001...Ganti
 - A02 Bratem, A Cuk III TP...Ganti

70. Kipas Pengukur Sudut (KPS) adalah salah satu alat Pibak Meriam 105 mm/Trk yang dapat digunakan untuk mengukur jarak dengan kedar peta :
- 1 : 250000
 - 1 : 25000
 - 1 : 2500
 - 1 : 50000
71. Prosedur pembetulan dan perubahan bila terdapat data-data Permintaan Tembakan yang salah maka dibetulkan dengan cara :
- Pembetulan unsur yang kurang.
 - Pembetulan unsur yang ada.
 - Pembetulan unsur yang sebenarnya.
 - Pembetulan unsur terakhir
72. Yang merupakan saat pemulaan tembakan yang benar adalah :
- AP, SS dan WPS
 - Tti dan TPL
 - TPS, TBK dan TBR
 - Tabur dan Sebar
73. Tembakan teliti ada 2 jenis yaitu tembakan pencatatan dan tembakan perusakan. Tembakan Pencatatan Meriam 76 mm terdiri dari 2 fase yaitu fase tembak tinjau (Tti) dan fase tembakan pelaksanaan (TPL). Yang tidak termasuk dalam fase Tti adalah :
- Bawah/koreksi jatuhnya peluru ke garis tinjau.
 - Setelah peluru masuk pada garis tinjau adakan pengurangan jarak.
 - Kurunglah titik tinjau secepat mungkin antara dua perbatasan (plus minus).
 - Tembakan dilaksanakan oleh satu pucuk.
74. Peninjauan Gabungan (Jaugab) merupakan peninjauan yang dilakukan oleh lebih dari satu peninjau dan dari tempat yang berbeda yang mempunyai keuntungan dan kerugian. Yang merupakan keuntungan Jaugab kecuali :
- Hasil peninjauan lebih teliti.
 - Waktu Tti lebih cepat.
 - Penggunaan peluru lebih sedikit.
 - Sulit menentukan titik tinjau yang sama.
75. Tembakan bidang koreksi istimewa yang dilakukan terhadap sasaran yang mempunyai ukuran relatif kecil :
- Terbuka.
 - Sebar.
 - Terpusat.
 - Terbagi rata.
76. Yang merupakan saat pemulaan tembakan yang benar adalah :
- AP, SS dan WPS
 - Tti dan TPL
 - TPS, TBK dan TBR
 - Tabur dan Sebar

77. Di bawah ini adalah berita tembakan yang diberikan Pibak kepada Peninjau dalam melayani tembakan aba2 istimewa :
- A02 Bratem, A Cuk III 2 temb lap sel 05" AA 1001...Ganti
 - A02 Bratem, A Cuk III 2 TP...Ganti
 - A02 Bratem, A Cuk III 2 temb lap sel 05" 1 X TAMU AA 1001...Ganti
 - A02 Bratem, A Cuk III TP...Ganti
78. Alat Pibak Meriam 105 mm/GS yang digunakan untuk merubah jarak menjadi fungsi Elevasi adalah :
- Nomogram (GST).
 - Mistar Tabel Tembak (MTT).
 - Kipas Pengukur Sudut (KPS).
 - Helaian Bentuk Baterai (HBB).
- 1 : 250
79. Alat Pibak Meriam 76 mm diantaranya adalah MTT,kegunaanya untuk :
- Merubah jarak menjadi elevasi.
 - Mencari SMU dan SMT.
 - Menentukan SPSU.
 - Menentukan SPS tembak.
80. Aba-aba "Pelayan Belakang" untuk meriam tidak tergait dapat diberikan dari kedudukan :
- Sedang dalam penembakan.
 - Sedang istirahat pada pucuk.
 - Dari kedudukan masuk stelling.
 - Dari kedudukan pelayan masing – masing.

III. PILIHAN GANDA (20 SOAL).

81. Materi Pengetahuan Militer umum PUP-1 antara lain adalah :
- Teknik dasar perorangan.
 - Pengukuran Medan.
 - Pionir.
 - Pimpinan penembakan.
82. Kode Penomoran dalam pedoman umum prajurit terdiri dari 12 digit dengan penjelasan adalah :
- Digit ke-4 adalah kode tingkat kecakapan.
 - Digit ke-5 adalah kode tingkat kecakapan.
 - Digit ke-6 adalah kode jenis materi.
 - Digit ke-6 tanda pemisah.
83. Materi Teknik dasar perorangan PUP-1 adalah :
- Samaran Diri dan Perlengkapan.
 - Bergerak dibawah Tembakan.
 - Memperlakukan musuh
 - Memperlakukan dokumen.

84. Dalam pionir di kenal macam-macam simpul yaitu :
 - a. Simpul sosok
 - b. Simpul tali dada.
 - c. Simpul tali jiwa.
 - d. Simpul hidup.
85. Kegunaan dari kode spesialisasi jabatan militer yaitu :
 - a. Mengklasifikasikan kedudukan-kedudukan jabatan Bintara dan Tamtama yang terdapat pada TOP/DSPP.
 - b. Mengetahui kemampuan prajurit.
 - c. Merupakan sasaran kualifikasi yang harus dicapai dalam Diklat.
 - d. Menjadi dasar dalam konseling.
86. Personel Seksi Perawatan diantaranya adalah :
 - a. Dan Siwat/Batisilog
 - b. Taban Bekal I/III/Gudang
 - c. Tajuyar
 - d. Ta Rurad
87. Tugas Pokok Baterai Tempur adalah :
 - a. Menyediakan personel, peralatan, tenaga dan fasilitas yang dibutuhkan oleh Komandan Batalyon beserta Stafnya pada setiap kegiatan/dalam pelaksanaan tugas.
 - b. Mengajukan permintaan dan membagikan perbekalan semua kelas kepada semua Baterai.
 - c. Menyiapkan komponen tembak dan menyelenggarakan kegiatan unsur-unsurnya dalam hubungan Batalyon.
 - d. Melaksanakan penembakan sesuai perintah Batalyon.
88. Personel Ru Kurmed diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Batikurmed
 - b. Ta Intai
 - c. Ta Kurjarak
 - d. Tajurlis
89. Personel Pokko Satbak diantaranya sebagai berikut :
 - a. Danrai
 - b. Parai
 - c. Tamudi
 - d. Ta Bidik
90. Organisasi Raipur Armed terdiri dari :
 - a. Pokko Rai
 - b. Pok Puspibak
 - c. Ton Kom
 - d. Sat Bak

91. Kegunaan Nomogram adalah :
 - a. Mengukur jarak.
 - b. Mencari SMU.
 - c. Mencari garpu.
 - d. Mencari SMT.
92. Pada umumnya sasaran yang ditembaki bermacam-macam maka kemungkinan cara penembakanpun bermacam-macam pula antara lain :
 - a. Dengan garis arah terpusat.
 - b. Dengan garis tegak lurus.
 - c. Dengan garis terbagi rata.
 - d. Dengan garis terputus putus.
 - e. Dengan garis arah pembantu.
93. Kegunaan protektor adalah :
 - a. Mengukur jarak.
 - b. Mencari elevasi.
 - c. mengeplot.
 - d. Mencari garpu.
 - e. Mencari tinggi.
94. Tugas dan tanggungjawab Bintara peninjau, kecuali :
 - a. Menyiapkan peralatan Peninjau.
 - b. Membuat bagan jalan pelindung.
 - c. Membantu Pajau dalam mengajukan permintaan tembakan dan mengoreksi hasil tembakan.
 - d. Memberikan saran tentang penggunaan macam peluru dan jenis Lot.
95. Keuntungan Jaugab antara lain, kecuali :
 - a. Hasil peninjauan lebih teliti.
 - b. Waktu Tti lebih cepat.
 - c. Waktu untuk persiapan di Papuspibak dan di peninjau lebih lama.
 - d. Sulit menentukan titik tinjau yang sama.
96. Komputer Pibak Roket memiliki kemampuan dan batas kemampuan dalam pengoperasian nya saat membuat Data tembak dan dikirimkan ke seluruh Pucuk-pucuk Sebutkan Batas Kemampuan Pibak Roket Astros!
 - a. Hanya memiliki program untuk penembakan Pibak roket
 - b. Dapat menyimpan data keamanan.
 - c. Pengoperasian dilakukan dengan seteliti mungkin.
 - d. Dapat menyimpan 6 daerah daerah Steling.

97. Saat kita melaksanakan penembakan seringkali terhambat dikarenakan adanya Gangguan yang sering terjadi pada saat Komputer dioperasikan jelaskan cara mengatasi bila terjadi gangguan pada perangkat komputer !
- Periksa sumber tenaga.
 - Periksa koneksi kabel head set
 - Restart kembali.
 - Periksa konfigurasi.
98. Gabungan antara mode komunikasi FHOP dan FCS, dimana apabila mode keamanan komunikasi radio ini dipilih, maka radio tersebut akan dapat berkomunikasi dengan radio yang menggunakan mode FHOP maupun mode FCS. Dan mode komunikasi radio digital yang hanya menggunakan satu frekuensi radio adalah pengertian dari !
- Mode FHOP
 - Mode FCS
 - Mode Mix
 - Mode Fix Frekuensi
99. Peninjau dalam mengirimkan data menggunakan ketelitian yang berlaku dalam peninjauan tembakan. Batas ketelitian tersebut adalah :
- Untuk SK/SP adalah 10 m.
 - Untuk arah samping (Ka/Ki) adalah 5 m.
 - Untuk tinggi/rendah (Na/Tu) adalah 10 m.
 - Untuk jarak (Ma/Mu) adalah 100 m.
100. Tugas dan tanggungjawab Tamtama Pengemudi adalah :
- Menjamin operasional kendaraan.
 - Melayani pengiriman/penerimaan berita untuk Kelompok Peninjau.
 - Mengadakan pemeriksaan terhadap kendaraan yang menjadi tanggung jawabnya.
 - Melayani angkutan sesuai petunjuk Parai

DAFTAR REFERENSI YANG DIGUNAKAN

**DALAM PEMBUATAN BANK SOAL
(SELEKSI CASIS DIKTUKPA REG TNI AD KECABANGAN ARMED)**

1. NS Peninjauan Tembakan No. 12 – B-24 Kep Danpussenarmed Kodiklatad No Kep/9/I/2019 tanggal 21 Januari 2019
2. NS Boussole dan AC No 12-B-19 Kep Danpussenarmed Kodiklatad No Kep/9/I/2019 tanggal 21 Januari 2019
3. NS Kurmed No 12-B-34 Keputusan Danpussenarmed Nomor Kep/ 26 / IX / 2013 tgl 4 September 2013. Kep Danpussenarmed Kodiklatad No Kep/9/I/2019 tanggal 21 Januari 2019
4. NS PMDB Ringan No 12 - B - 78 Keputusan Danpussenarmed Nomor Kep/ 26 / IX / 2013 tgl 4 September 2013. Kep Danpussenarmed Kodiklatad No Kep/9/I/2019 tanggal 21 Januari 2019
5. NS PMDB Sedang No 12-B-76 Keputusan Danpussenarmed Kodiklatad Nomor Kep/26/VI/2020 Tanggal 11 Juni 2020
6. NS PRDB No 12 - B - 78 Keputusan Danpussenarmed Nomor Kep/ 26 / IX / 2013 tgl 4 September 2013. Kep Danpussenarmed Kodiklatad No Kep/9/I/2019 tanggal 21 Januari 2019
7. NS Siskom Armed No. 12-B-85 Keputusan Danpussenarmed Kodiklatad Nomor Kep/26/VI/2020 Tanggal 11 Juni 2020
8. NS Palmer Ringan No 12-B-61 Kep Danpussenarmed Kodiklatad No Kep/9/I/2019 tanggal 21 Januari 2019
9. NS Palmer Sedang No 12-B-58 Keputusan Danpussenarmed Kodiklatad Nomor Kep/26/VI/2020 Tanggal 11 Juni 2020
- 10.. NS Pal Roket No 12-B-67 Keputusan Danpussenarmed Kodiklatad Nomor Kep/26/VI/2020 Tanggal 11 Juni 2020
11. NS Pibak Ringan No 12-B-71 Kep Danpussenarmed Kodiklatad No Kep/9/I/2019 tanggal 21 Januari 2019
12. NS Pibak Sedang No 12-B-69 Keputusan Danpussenarmed Kodiklatad Nomor Kep/26/VI/2020 Tanggal 11 Juni 2020
- 13.. NS Pibak Roket No 12-B-67 Keputusan Danpussenarmed Kodiklatad Nomor Kep/26/VI/2020 Tanggal 11 Juni 2020
- 14.. NS Munisi Meriam No 12-B-116 Keputusan Danpussenarmed Kodiklatad Nomor Kep/26/VI/2020 Tanggal 11 Juni 2020
- 15.. NS Munisi Roket No 12-B-48 Keputusan Danpussenarmed Kodiklatad Nomor Kep/26/VI/2020 Tanggal 11 Juni 2020
16. Naskah Sekolah tentang Gerakan Artileri Medan Kep Dapussenarmed Kodiklatad Nomor 12-B-66 Nomor Kep/9/I/2019 tgl 21-1-2019NS ttg GAM untuk Bintara TNI AD.
17. Naskah Sekolah tentang Keamanan Lapangan Kep Danpussenarmed Kodiklatad No. 12 - B – 96 Nomor Kep/ 27 / VI / 2020 Tgl 11 Juni 2020 ttg Keamanan Lapangan untuk Bintara TNI AD.
18. Naskah Sekolah tentang Taktik Armed Kep Danpus senarmed Kodiklatad No. 12 - B - 98 Nomor Kep/ 27 / V / 2020 Tgl 11 Juni 2020 ttg Taktik Armed untuk Bintara TNI AD.
19. Surat Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Skep/446/XII/2003 tanggal 24 Desember 2003 tentang Buku Petunjuk Pelaksanaan tentang SJM Bintara dan Tantama Armed.